

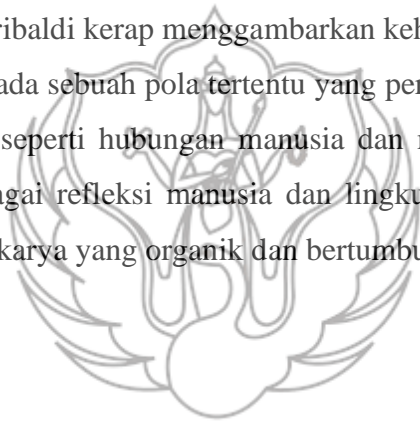
BAB VI KESIMPULAN

Silang disiplin keilmuan menjadi hal yang umum terjadi dalam perkembangan seni kontemporer. Seni kerap merespon nilai-nilai yang berkembang di lingkungan sekitarnya dan merepresentasi dan merefleksikan fenomena sosial, budaya dan teknologi terbaru melalui karya, hal inilah yang kemudian melahirkan diskursus tentang seni media. Seni media berkembang dengan merespon perkembangan teknologi di masyarakat. Begitupun dengan kemunculan bioart yang merespon perkembangan bioteknologi. Diskursus tentang sel tubuh, genetik, dan mikroorganisme yang mampu memberikan daya hidup dan manfaat yang besar bagi manusia tentu menjadi isu yang menarik untuk dibedah secara mendalam dan direfleksikan dalam sebuah karya seni, terlebih isu-isu sosial yang tumbuh seiring dengan perkembangan bioteknologi ini, respon seni sebagai media untuk merefleksikan kehidupan menjadi tak terbandung lagi. Tentu tak hanya menggambarkan ulang sebuah proses yang terjadi dalam bioteknologi tersebut namun juga melibatkan proses tumbuh kembang dalam bioteknologi tersebut sebagai bagian dari kekaryaannya sang seniman, disinilah lahir sebuah kecenderungan yang dinamakan sebagai *bio-art*.

Perkembangan bioart di suatu wilayah tentu tergantung dengan perkembangan teknologi yang berkembang dan diadaptasi oleh masyarakat di wilayah tersebut. Perkembangan bioart di negara maju dan negara berkembang tentu sangat berbeda. Tak hanya dari sisi teknologinya, namun dari karakter masyarakat selaku pengguna dari teknologi serta isu sosial yang melekat di lingkungan sekitarnya. Adaptasi teknologi di Indonesia, secara umum banyak dilakukan secara *do it yourself* (DIY), sebuah kreativitas yang tumbuh di tengah keterbatasan penggunaan teknologi yang terbilang canggih, namun karakteristik ini menjadi kekhasan dan keunikan tersendiri dimana kreativitas masyarakat tampak dalam memecahkan suatu permasalahan di tengah keterbatasan yang ada. Hal inilah yang kemudian diadaptasi pula oleh para seniman bioart. Tak selalu menggunakan teknologi yang kompleks, tak jarang mereka mengadaptasi pola kreativitas masyarakat dalam sistem kerja mereka.

Proses kemunculan ide, pengeraman, pengembangan visual hingga perwujudan dalam karya menjadi hal yang menarik untuk ditinjau secara mendalam. Metode penciptaan seni merupakan metode unik dalam memproduksi karya yang dilakukan oleh seorang seniman yang terkadang berbeda dengan seniman lainnya. Seniman media, yang umumnya melibatkan banyak

pihak dalam kekaryaannya tentu memiliki metode penciptaan karya yang cenderung kompleks dan kolektif, khususnya bagi seniman yang berusaha menyentuh sisi sains dan teknologi dalam kekaryaannya. Sebagai seorang seniman bioart, Syaiful Aulia Garibaldi merupakan seniman yang lahir, tumbuh dan berkarya di Indonesia. Ia merespon permasalahan sosial yang berkembang di masyarakat melalui karya-karya yang menggunakan medium organik, khususnya jamur dan mikroba. Tak jarang ia mengadaptasi metode kerja ‘sederhana’ yang dijalankan oleh masyarakat, semisal budi daya jamur yang dilakukan oleh para petani. Garibaldi mengadaptasi metode kerja petani jamur untuk mengkonstruksi material jamur sebagai medium kekaryaannya. Ia berupaya mengembangkan dan mengeksplorasi lebih jauh material jamur sebagai material berkelanjutan yang terbilang kuat, mudah dibentuk, murah dan ramah lingkungan. Melalui medium jamur ini, Garibaldi membangun narasi tentang konteks sosial yang berkembang di sekitarnya, sekaligus memberikan penekanan akan betapa vital penggunaan jamur bagi manusia di masa depan. Begitupun dengan mikroba, Garibaldi kerap menggambarkan kehidupan mikroorganisme sebagai representasi hidup masyarakat, ada sebuah pola tertentu yang perlu dijaga keseimbangannya agar tetap seimbang dan harmonis, seperti hubungan manusia dan mikroorganisme yang berada di dalam tubuh digambarkan sebagai refleksi manusia dan lingkungan sekitarnya. Sebuah upaya membangun kesadaran melalui karya yang organik dan bertumbuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Barker, C. (2004). *Cultural Studies Teori & Praktik* (terjemahan Nurhadi). Bantul : Kreasi Wacana
- Da Costa, B. & Philip, K. (2008). *Tactical Biopolitics. Art, Activism, and Technoscience*, Cambridge, United States of America : MIT Press Scholarship
- Damajanti, I. (2006). *Psikologi Seni Sebuah Pengantar*. Bandung. Kiblat
- Darmawan, A., Hujatnikajenning, A., Iskandar, G. H., Murti, K., Primadewi, N., Barry, S. (2006). *Apresiasi Seni Media Baru*. Direktorat Kesenian, Direktorat Jendral Nilai Budaya, Seni dan Film, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Jakarta.
- Dumbadze, A. & Hudson S. (2013). *Contemporary Art : 1989 to the Present*. West Sussex, United Kingdom : Wiley-Blackwell
- Holl, D. & Bossert, L. N. (2022). *Introducing The Microbiome: Interdisciplinary Perspectives*. Endeavour. Vol. 46. Issue 1-2. DOI: 10.1016/j.endeavour.2022.100817
- Kac, E. (ed). (2007). *Signs of Life : Bio Art an Beyond*. Cambridge, USA : Massachusetts Institute of Technology
- McLuhan, M. (1965). *Understanding Media : The Extensions of Man*. United States of America : McGraw-Hill Paperbacks
- Mitchell, R. (2010). *Bio Art and The Vitality of Media*. United States of America : University of Washington Press
- Piliang, Y. A. (2022). *Transestetika : Seni dan Simulasi Realitas*. Cantrik Pustaka. Yogyakarta
- Quaranta, D. (2013). *Beyond New Media Art*. Brescia, Italia : LINK Edition
- Soedarso Sp. (2006). *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta
- Sugiharto, B. (ed.). (2013). *Untuk Apa Seni?.* Bandung : Penerbit Matahari
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung : Penerbit ITB
- Sumartono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Seni Rupa & Desain*. Jakarta : Pusat Studi Reka Rancang Visual dan Lingkungan, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti.

Sylwia, S. (2019). *Art as a laboratory – Guy Ben-Ary’s work*, “Images” vol. XXV, no. 34. Poznań 2019. Adam Mickiewicz University Press. Pp. 115–124. ISSN 1731-450X. DOI: 10.14746/i.2019.34.07.

Thieman, W. J. dan Palladino, M. A. (2013). *Introduction to Biotechnology*. United States of America : Pearson Education Inc.

Warner, D. (2022). *Hybrid Matters: Art and Science as a New Epistemology*. DNA and Cell Biology. Vol.41. No. 1. Mary Ann Liebert Inc. Pp 16-18. DOI: 10.1089/dna.2021.052716

Zaelani, R. A. (ed.). (2018). *Relasi dan Ekspansi Medium Seni Rupa*. Bandung : Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa & Desain, Institut Teknologi Bandung

